# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang karena dengan pendidikan seseorang itu akan lebih mudah menuntun hidupnya ke arah yang lebih baik dalam hubungannya terhadap keluarga, masyarakat, agama dan bangsa.

. Melalui Lembaga Pendidikan formal seperti di MIN Bulusari Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan diharapkan peserta didik dapat memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran , sebagaimana dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menghasilkan produk pendidikan yang Beriman, bertakwa dan berguna bagi bangsa ,agama dan Negara.

Keberhasilan program pendidikan, ditandai dengan Motivasi peserta didik yang baik dan sebaliknya apabila Motivasi belajar peserta didik menurun, menandakan program tersebut belum dapat mencapai tujuan. Untuk mengetahui hasil suatu proses pembelajaran yaitu melalui evaluasi. Yang dimaksud evaluasi yaitu untuk melihat sejauh mana kemajuan belajar para siswa dalam program pendidikan yang telah dilaksanakannya[1].

Disamping itu, proses belajar mengajar yang di selenggarakan di sekolah atau lembaga formal, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri

[1] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung,2002: hlm. 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi: siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau meteri pelajaran (buku paket, majalah, makalah dsb), sumber belajar lain yang mendukung dan fasilitas belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan yang lengkap dan sebagainya).

Guru adalah orang yang penting statusnya di dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru memegang tugas yang paling penting yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kehidupan kelas. Bagaimana suasana kelas berlangsung merupakan hasil kerja dari guru. Suasana dapat "hidup", siswa belajar tekun tapi tidak merasa terkekang atau sebagainya, suasana "muram", siswa belajar kurang bersemangat dan diliputi suasana takut. Itu semuanya sebagai akibat dari hasil pemikiran dan upaya guru.

Bersamaan dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan juga mendorong guru untuk mengadakan upaya pembaharuan dalam proses belajar dan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Guru di tuntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar, baik alat bantu yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti komputer, slide dan sebagainya. Ataupun alat bantu mengajar yang sederhana, murah dan efisien seperti gambar, grafik, dan bagan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran di samping guru di tuntut mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan alat-alat tersebut, guru juga di tuntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan tetapi tersedia, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak sekali, begitu juga dalam pembelajaran IPS juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan guru, siswa dalam belajar. Media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran , antara lain: komputer, rekaman CD, gambar, atau media grafis.. Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari mata pelajaran IPS yang ada di sekolah-sekolah terutama di lembaga formal.

Dalam proses pembelajaran, komunikasi memegang peranan penting dalam berhubungan antara guru dan peserta didik. Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman , bahwa keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Salah satu masalah yang timbul dalam bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran adalah masalah verbalisme, yaitu anak dapat menghafal dan mengucapkan kata-kata tetapi tidak dapat memahami maksud atau artinya. Karena guru dalam menyampaikan bahan pengajaran hanya menggunakan bahasa lisan atau tulisan tanpa disertai alat pendukung yang lebih konkrit yang dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh guru.

Agar komunikasi antara guru dan peserta didik berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru mata pelajaran IPS dapat diterima peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik, maka perlu menggunakan media. Media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Rudi Bretz, dalam Asnawir dan Basyiruddin Usman mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Salah satu dari tiga unsur pokok tersebut yaitu media visual (gambar). Dengan media tersebut siswa akan lebih mudah mengingat penjelasan-penjelasan yang disertai dengan gambar[2]. Menurut Levie dan Lentz dalam Azhar Arsyad , bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Dalam pendidikan, aktivitas memandang termasuk dalam kategori aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya .

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Guru IPS di MI Negeri Bulusari Gempol Pasuruan diperoleh informasi bahwa : Dari ulangan harian tentang materi lingkungan alam dan buatan yang dilaksanakan oleh siswa kelas III MI Negeri Bulusari Gempol Pasuruan yang berjumlah 25 siswa, 10 siswa (40 %) berhasil mencapai standar ketuntasan minimal dan 15 siswa (60 %) belum tuntas..

[2] Rudi Bretz , *dalam Asnawir dan Basyiruddin Usman (2002: 27*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data awal tesebut penulis mendapatkan informasi bahwa:

*pertama*, di MI Negeri Bulusari Gempol Pasuruan ini kurang memanfaatkan media Grafis atau gambar, pada pembelajaran yang paling sering digunakan adalah metode ceramah. Hal ini dimungkinkan karena terbatasnya media grafis atau gambar yang ada.

*Kedua*, kurangnya kreativitas Guru IPS untuk membuat media pembelajaran khususnya media grafis, gambar,atau media visual. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul : **" Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Melalui Media Grafis Dalam Mata Pelajaran IPS di MI Negeri Bulusari Gempol Kabupaten Pasuruan".**

## B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan diskripsi di atas dan agar lebih terfokus dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti memusatkan perhatian pada pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media grafis dalam pembelajaran IPS di MI Negeri Bulusari Gempol Kabupaten Pasuruan?.
2. Bagaimanakah peningkatn Motivasi belajar siswa dengan penggunaan media grafis dalam mata pelajaran IPS di MI Negeri Bulusari Gempol Kabupaten Pasuruan?.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**C. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah yang kami susun di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media grafis dalam pembelajaran IPS di MI Negeri Bulusari Gempol Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan Motivasi belajar siswa dalam penggunaan media grafis di MI Negeri Bulusari Gempol Kabupaten Pasuruan.

**D. Hipotesis.**

Jika penggunaan media grafis dalam pembelajaran IPS dioptimalkan, maka dapat meningkatan Motivasi belajar peserta didik di MI Negeri Bulusari Gempol Kabupaten Pasuruan.

**E. Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga.

   Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan media grafis dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga untuk memberikan kebijakan kepada para guru dalam proses penyampaian materi pelajaran..

2. Bagi Guru.

   Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara logis, praktis dan sistematis serta efektif dan efesien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Siswa.

   Siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS yang pada akhirnya dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti.

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menggunakan media grafis dalam pembelajaran IPS dan merupakan satu pelajaran yang sangat penting dalam rangka penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan di **UIN Sunan Ampel Surabaya**..

**F. Sistematika Pembahasan**

Bab I. Pendahuluan menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan,kegunaan penelitian, hipotesis tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian Pustaka, bab ini menguraikan tentang pengertian, unsur-unsur dan tehnik penggunaan media grafis dalam pembelajaran IPS di MIN Bulusari Gempol Kabupaten Pasuruan.

Bab III. Metodologi Penelitian, bab ini menguraikan tentang setting penelitian,, variable yang diteliti, perncanaan tindakan, cara pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian, bab ini menguraikan tentang Laporan hasil penelitian yang meliputi: Tahap perencanaan siklus I, tahap pelaksanaan, tahap observasi,pembahasan siklus 1 dan dua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab V. Penutup, bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan .Ilmu pengetahuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id